



PENDIDIKAN ANDRAGOGI DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM (Analisis Surat Al-Kahfi Ayat 70-82)

Nur Afni

Mahasiswa S2 PAI IAIN Lhokseumawe

nur.afni9412@gmail.com

Info Artikel	Abstrak
Received: 3 February 2024	<i>The purpose of this study is to explain andragogy education contained in al-Kahf verses 70-82, and to describe the implementation of andragogy education contained in sura al-Kahfi verses 70-82 in Islamic education in the contemporary era. Literary qualitative research using the mawdhūi method with primary data sources of interpretations of Tarbawi, al-Maraghi, Munir, and secondary data sources of books and journals in andragogy education and Islamic education. The results of the research are 1) andragogy education in al-Kahfi verses 70-82 of the prophet Khidir as an educator has good physical and spiritual abilities in teaching the prophet Musa, Prophet Musa as a student has academic ethics towards teachers, ethics of dialogue, there is educational value and already applied. 2) Application of andragogy education in al-Kahfi verses 70-82 in the present era or the era of information and communication technology, namely the method of providing convenience, the question and answer method, the demonstration method, the Targhib wa Tarhib method, the evaluation method and games combined using the Youtube application, video conference, Voice note, Google slide, Padlet, Google Form, Google Jamboard, Ideaboardz, Webex meet, targib wa tarhib, Quizizz, Kahoot and Mentimeter, visual, audio and visual audio based technologies can be applied</i>
Accepted: 24 March 2024	
Published: 30 Juni 2024	
Kata Kunci: Andragogy Education, Islamic Education, Surah Al-Kahf verses 70-82	

PENDAHULUAN

Pendidikan andragogi telah muncul sebagai salah satu bidang studi dalam pendidikan yang semakin mendapat perhatian dalam beberapa dekade terakhir. Meskipun studi ini telah berubah menjadi kekhawatiran umat manusia sejak seribu sembilan ratus tahun. Malcolm Knowles yang terkenal sebagai bapak andragogi mengungkapkan kurangnya penelitian tentang pendidikan masyarakat. Padahal

latar belakang sejarah para pendidik hebat di zaman Yunani orang-orang Romawi kuno sebagian besar adalah pendidik untuk orang dewasa.¹

Dalam perspektif pendidikan Islam, berbicara tentang teori andragogi di era zaman ini masih jarang. Padahal sebelum teori pendidikan andragogi ini muncul, Rasulullah saw. telah mengaplikasikan dan mempraktekkan dalam memberikan pengajaran kepada individu yang telah dewasa, Nabi Muhammad saw. sendiri menerapkan teknik pembelajaran yang sesuai dengan situasi peserta didik dewasa.

Berbagai macam metode pembelajaran yang khas digunakan oleh Nabi saw.² Sehingga diterapkan pula oleh para sahabat nabi dan para pendidik Islam modern.³

Di era teknologi atau istilah "era kekinian" telah memengaruhi dan mengubah orang dewasa dalam hidup mereka, apabila tidak menguasai teknologi akan lambat dalam memperoleh informasi. Knowles yang dikutip oleh Wahono memprediksi teknologi sebagai salah satu kekuatan penting yang membentuk pembelajaran orang dewasa di abad ke-20 satu dan dengan andragogi yang handal akan berubah menjadi sebuah kekuatan. Sekarang melihat teknologi sebagai kekuatan untuk kebaikan, yang menawarkan peluang luar biasa bagi orang dewasa yang belajar, andragogi serta tantangan unik untuk masa depan⁴.

Soelaiman Joesoef seorang pakar pendidikan yang dikutip oleh Syarbaini saleh dalam buku Pendidikan Luar Sekolah mengemukakan " Dalam era pesatnya kemajuan pengetahuan dan teknologi sekarang, Orang dewasa merasa kekurangan keterampilan yang sudah mereka miliki dan membutuhkan keterampilan dasar yang baru. Selain kursus dan lembaga pendidikan, masyarakat juga mengembangkan kegiatan untuk orang dewasa melalui pertemuan taklim. Majelis

¹ Nurul Azizah, *Mukjizat Naratologis: Studi Andragogi atas Kisah Musa-Khidr dalam Surah Al-Kahfi 60-82*, (Universitas Nurul Jadid Probolinggo, Vol.18, No. 1, Januari-Juni 2019 ISSN (print) 1412-5188 ISSN (online) 2549-3752, h.88.

² Madjid Nurfaruqi, Madjid Nurfaruqi, Hunainah, Hannanah, *penerapan Prinsip Pembelajaran Andragogi dalam Q.S Al-Kahfi Ayat 60-82: Studi Di Program Studi Magister Pai uin Smh Banten* (Jurnal Ilmu Pengetahuan vol 2. No. 4, Oktober 2022 P- Issn : 2774-8030e-Issn : 2774-8030), h.298.

³ Nurul Aini, *Andragogy: Teori Pembelajaran Agama Islam Pada Usia Dewasa*, Jurnal (Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Takengon, 2021), h.77.

⁴ Wahono, Niswatul Imsiyah, Aris Setiawan, *Andragogi: Paradigma Pembelajaran Orang Dewasa Pada Era Literasi Digital*, (Proceding Literasi Dalam Pendidikan di Era Digital Untuk Generasi Milenial, 2018), h.520.

taklim merupakan tempat pengajaran atau pendidikan agama Islam yang sangat fleksibel dan tidak terikat waktu atau tempat. Oleh karena itu, majelis taklim menjadi sarana pendidikan alternatif bagi masyarakat dewasa yang tidak memiliki cukup waktu, tenaga dan kesempatan untuk memperoleh ilmu agama melalui pendidikan formal⁵. Sependapat dengan Zakiah Daradjat Pengajaran agama atau majelis taklim ini telah menjadi populer dan tersebar di tengah masyarakat, diadakan baik di perkampungan maupun di kota-kota besar, dan membahas materi-materi agama⁶.

Ibnu Khaldun dalam artikel Ina Zainah Nasution mengatakan banyak pendidik modern yang tidak memahami cara mengajar dan memanfaatkan materi dengan baik. Sebaliknya, pendidik sering memberikan tugas yang sulit di awal pembelajaran dan meminta mereka untuk memecahkan masalah tersebut, sementara pendidik menganggap metode ini sebagai cara terbaik untuk melatih peserta didik dewasa⁷. Sejalan dengan permasalahan yang terjadi sekarang ini bahwa hal yang sering terjadi sekarang seorang pendidik masih kurang dalam menguasai cara menggunakan metode dan teknik dalam membelajarkan orang dewasa sehingga orang dewasa kurang paham, kurang puas, kurang menarik dalam belajar. Maka dari itu pada penelitian ini penulis menfokuskan mengupas cara seorang pendidik untuk mengajarkan orang dewasa pada pendidikan yang bersifat nonformal khususnya majlis taklim, karena dalam dalam memberikan materi pembelajaran pada majlis taklim seorang pendidik orang dewasa harus mampu menggunakan metode-metode yang kemudian diterapkan dalam menggunakan teknologi.

Pentingnya cara atau metode seorang pendidik dalam mengajarkan orang dewasa dalam pendidikan Islam. Karena pendidikan orang dewasa harus mendapatkan perhatian yaitu dengan cara adanya proses komunikasi dalam

⁵ Syarbaini Shaleh, Toni Nasution, Parida Harahap, *Pendidikan Luar Sekolah* (Yogyakarta: K-Media, 2020), h.23.

⁶ Alfarabi Muhammad, *Pendidikan Orang Dewasa dalam Al- Quran*, (Jakarta:Kencana, 2018), h.102.

⁷ Ina Zainah Nasution, *Jurnal Pemikiran Pendidikan Ibnu Khaldun*, (Program Studi Agama dan Pendidikan Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2020), h. 75.

kegiatan belajar mengajar. Bagi orang dewasa memecahkan masalah itu memang kewajibannya tetapi dengan adanya arahan, bimbingan yang baik dari seorang pendidik maka akan memudahkan orang dewasa tersebut untuk mengambil keputusan. Saling berinteraksi dan berkolaborasi bersama dalam memperoleh ilmu pengetahuan pendidikan Islam yang disesuaikan dengan pemahaman dan penggunaan teknologi di era kekinian.

Di dalam Al-quran ada beberapa ayat yang menceritakan proses pembelajaran antara pendidik dan peserta didik salah satunya adalah surat al-Kahfi ayat ke 70 sampai 82. Adapun dalam penelitian ini penulis mengambil surat al-Kahfi ayat 70-82 karena di dalam perjalanan nabi Musa dan nabi Khidir terdapat proses pendidikan andragogi, nabi Khidir sebagai (pendidik) dan nabi Musa sebagai (peserta didik). Yang mana pada kisah ini nabi Khidir sebagai guru yang memiliki pengetahuan ladunni dan kemampuan spritual yang tinggi dalam mengajarkan nabi Musa. Sedangkan nabi Musa memiliki semangat yang tinggi dalam menuntut ilmu diusia yang sudah dewasa. Oleh karena itu, cerita ini dapat dijadikan sebagai acuan dan pedoman bagi orang dewasa, terutama pendidik yang mengajar orang dewasa. Pada penelitian ini adapun yang menjadi rumusan masalah yaitu 1) bagaimanakah pendidikan andragogi yang terkandung dalam surat Al-kahfi ayat 70-82. 2) Bagaimanakah implementasi pendidikan andragogi yang terkandung dalam Surat al-Kahfi ayat 70-82 dalam pendidikan Islam di era kekinian.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif kepustakaan (*library research*) dengan menggunakan pendekatan interpretatif. Sumber data primer di peroleh dari tafsir tarbawi, tafsir munir dan tafsir al-maraghi. sumber data sekunder diperoleh dari buku-buku, karya ilmiah yang berkaitan dengan pembahasan. Teknik Pengumpulan data penulis menggunakan acuan dari sumber-sumber yang dapat dipercaya yaitu metode dokumen dan metode *maudhu'i*. Teknik analisis data dalam penelitian ini menjelaskan tafsiran dari para tafsir, kemudian penulis menganalisis pendidikan andragogi dengan bahasa sendiri agar mudah

dimengerti dan mengimplementasikan pendidikan andragogi yang terkandung dalam surat al-Kahfi ayat 70-82 dengan pendidikan andragogi di era kekinian. Langkah terakhir penulis mengambil kesimpulan dari seluruh hasil penelitian yang telah didapat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan Andragogi yang Terkandung dalam Surat Al-Kahfi Ayat 70-82

Pendidikan andragogi merujuk pada seni dan ilmu tentang cara membantu orang dewasa belajar dari berbagai aspek yang berbeda, dengan tujuan mengubah pengetahuan, sikap, nilai, dan keterampilan mereka. Pada hasil penelitian pendidikan andragogi yang terkandung dalam surat al-Kahfi ayat 70-82 adalah a) sifat dan tingkah laku yang digambarkan oleh nabi Khidir adalah sebagai seorang pendidik mempunyai kemampuan jasmani dan rohani yang baik, ini tergambar saat proses pembelajaran nabi Khidir tetap tenang dalam mengajarkan nabi Musa, sabar, merespons dengan baik, tidak mencela walaupun berkali-kali nabi Musa membantah janji yang telah di sepakatinnya. b) Kemudian memiliki keterampilan dan pengarah pengalaman belajar kreatif, ini terlihat dari ketiga peristiwa yang terjadi dalam perjalanan mereka yang memiliki arti dan makna dari berbagai kehidupan Nabi Musa yang telah dilaluinya, karena nabi Khidir mengetahui karakter nabi Musa dari ilmu ladunni yang dimilikinya, bahwa nabi Musa masih kurang sabar dalam menyikapi sesuatu, maka pembelajaran yang di berikan nabi Khidir adalah upaya menyadarkan nabi Musa agar tidak terburu-buru dalam mengambil kesimpulan, dan menambah pengetahuan dan keagungannya kepada Allah Swt. c) Kemudian memiliki metode, strategi teknik dan pendekatan dalam mengajarkan nabi Musa, dengan tujuan ingin menyadarkan nabi Musa pada awal kelahiran sampai kenabian beliau untuk menjadi wali Allah yang lebih baik lagi. Hal ini sesuai dengan teori Abu al-Hasan Ali Al-Mawardi, pendidikan andragogi sangat bergantung pada pendidik sebagai fasilitator untuk mendorong dan

memberikan kesempatan kepada peserta didik agar mereka dapat aktif dan mengembangkan potensi dirinya dalam aktivitas pembelajaran yang dilakukan⁸.

Hasil penelitian tentang nabi Musa sebagai peserta didik, sifat dan tingkah laku yang digambarkan adalah adanya etika akademis antara guru dan murid, yaitu adanya kontrak belajar, pembelajaran bersifat humanis etika berdialog, dan adanya nilai kependidikan. Ini sejalan dengan teori Abdul Fattah Abu Guddah yang mengatakan orang dewasa termotivasi untuk belajar ketika pendapatnya dihargai dan dihormati, serupa juga dengan penelitian Nur Almaidah, dengan judul "*Implementasi Pendekatan Andragogi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Untuk Lansia Masjid Nurul Huda Sambirejo Wonosalam Jombang*"⁹, jadi ini adalah perlakuan yang tepat untuk pendidikan orang dewasa dalam proses pembelajaran, agar orang dewasa dapat menerima pembelajaran dengan baik, kesemuanya ini mengarah kepada sebuah kedewasaan dalam proses interaksi antara keduanya.

Penerapan Pendidikan andragogi dalam surat al-Kahfi ayat 70-82 di era kekinian

Penerapan pembelajaran dalam pendidikan andragogi di era kekinian adalah memodif pendidikan andragogi dengan teknologi yang saat ini menjadi sesuatu yang mutlak, hasil penelitian yang penulis dapat bahwa dalam penerapan pendidikan andragogi di era sekarang diharapkan seorang pendidik dewasa harus bisa menguasai teknologi dalam mengajarkan peserta didik dewasa. Begitu juga sebaliknya peserta didik dewasa harus mampu menggunakan teknologi dalam belajar. Antara pendidik dan peserta didik dewasa harus sama-sama mampu memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran terutama dalam pendidikan Islam nonformal berupa majlis maklim. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian Madjid Nurfaruqi, dengan judul penelitian "*Penerapan Prinsip Pembelajaran Andragogi Dalam Q.S Al-Kahfi Ayat 60-82*". Di era ekinian diperlukan

⁸ Alfarabi Muhammad, *Pendidikan Orang Dewasa dalam Al-Quran*, (Jakarta:Kencana, 2018), h.84.

⁹ Nur Almaidah, *Implementasi Pendekatan Andragogi dalam Pembelajaran Al-Qur'an Untuk Lansia Masjid Nurul Huda Sambirejo Wonosalam Jombang*, (Rabbani: Jurnal Pendidikan Agama Islam P-ISSN: 2721-1134 | E-ISSN:2721-091X Volume 1, Nomor 2, September 2020) h.162. <http://ejournal.iainmadura.ac.id/index.php/rabbani/index>

penguasaan teknologi dalam pendidikan andragogi. Hasil temuan dalam pendidikan orang dewasa dalam surat al-Kahfi ayat 70-82 dalam proses pembelajaran harus memiliki metode yang digunakan pendidik. Hal ini sesuai dengan teori Abdullah Nasih `Ulwan merekomendasikan kepada para pengajar agar menerapkan metode pendidikan Islam dalam mengajar orang dewasa, agar seluruh anggota masyarakat dapat meraih keamanan, kebaikan, dan keselamatan. Adapun metode yang digunakan kemudian diterapkan dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi adalah (a) Metode memberi kemudahan yang dapat di terapkan seorang pendidik di era kekinian adalah belajar dengan menggunakan media teknologi dan informasi, bisa dengan menggunakan handphone genggam (*gadget*).

Voice note ini bisa digunakan pendidik dewasa untuk memberikan materi melalui aplikasi *whatsapp*, *facebook* dan *instagram* dan *telegram*. Kemudian Pendidik bisa menggunakan *Youtube*, yaitu situs web yang memungkinkan pengguna untuk menyimpan, menonton, dan membagikan video secara publik. pendidik dewasa bisa membuat video singkat tentang pengetahuan Islami yang kemudian dishare ke grup pengajian majlis taklim. Pendidik dewasa bisa menggunakan *Video conference* untuk membagikan ilmu-ilmu Islami kepada peserta didik dewasa. (b) penerapan metode tanya jawab yang dapat pendidik gunakan dalam pembelajaran adalah Diskusi kelompok adalah salah satu metode dalam pembelajaran yang melibatkan peserta untuk aktif dengan cara saling bertukar pendapat dalam menyelesaikan suatu tugas atau kasus yang diberikan oleh fasilitator. Pendidik dapat menggunakan aplikasi *Google slide*, *aplikasi Padlet*, *Google Form*, yaitu layanan yang efektif dan praktis dalam memperoleh informasi tertentu. Curah Pendapat (*brainstorming*), pendidik dapat menggunakan *Google Jamboard*, *Ideaboardz*. (c) Metode Demonstrasi (*Demonstration Method*), Aplikasi *Webex meet*, yaitu sebuah aplikasi yang digunakan untuk interaksi tatap muka secara daring, bisa digunakan melalui hp maupun PC. (d) *Targhib wa Tarhib* (Janji dan Hukuman), pendidik dan peserta dewasa bisa mengakses aplikasi *targib wa tarhib* untuk mendapatkan pencerahan ilmu-ilmu islami yang lebih terperinci dan mendalam yang kemudian di bahas dan dikupas secara bersama-sama dalam forum pengajian.

Kemudian yang terakhir Metode Evaluasi dan Permainan (*game*), *Quizizz*, yaitu sebuah web tool untuk membuat kuis interaktif yang sangat cocok digunakan dalam pembelajaran. *Kahoot*, adalah sebuah kuis pilihan ganda yang dapat pendidik dewasa gunakan untuk menguji kemampuan peserta didik terhadap materi-materi yang telah di berikan dipertemuan yang sudah berlangsung. *Mentimeter* dapat membantu pendidik menjadikan kegiatan pembelajaran menjadi inovatif dan berkesan. Dengan menggunakan aplikasi-aplikasi tersebut pembelajaran orang dewasa akan menjadi menarik dan berkesan jika disampaikan dengan metode yang bervariasi. Selain Aplikasi juga ada penggunaan teknologi berbasis visual, audio dan visual audio yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran.

Dari beberapa jurnal yang telah penulis paparkan di atas, pendidikan andragogi dalam surat al-Kahfi sudah mulai diterapkan, di antaranya dalam jurnal Untuk pembelajaran bersifat non formal pada masjid, dalam penelitian Nur Almaidah dengan judul "*Implementasi Pendekatan Andragogi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Untuk Lansia Masjid Nurul Huda Sambirejo Wonosalam Jombang*" dijelaskan bahwa pada pembelajaran Al-qur'an untuk orang dewasa pada Masjid Nurul Huda Sambirejo Wonosalam Jombang telah terbukti menerapkan pendekatan andragogi yaitu salah satunya adanya keterlibatan langsung orang dewasa dalam belajar¹⁰.

Penelitian Zainuddin, dengan judul "*Implementasi andragogy di pondok pesantren mahasiswa Al-Hikam Malang*" menerangkan bahwa penerapan andragogi sudah terlaksana dengan baik sesuai dengan dengan keinginan santri¹¹. Dalam penelitian Nurliana, dengan judul "*Implementasi Pembelajaran Andragogi pada Lansia Penganut Zikir Thariqah Wa Naqsabandiyah di Pondok Pesantren Darussalamah Lampung Timur*" menjelaskan dalam hasil penelitiannya pembelajaran andragogi dengan menggunakan metode partisipatif, metode demonstrasi, metode diskusi, metode ceramah, sudah digunakan dalam mengajarkan lansia pada pondok pesantren

¹⁰ *Ibid.*, h.163.

¹¹ Zainuddin, *Tesis Implementasi Andragogi di Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Hikam Malang*, (Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Pascasarjana Universitas Islam Negeri (Uin), Maulana Malik Ibrahim Malang, 2014), h.xii.

Darussalamah¹². Pada penelitian Ike Kurniati, dkk, dengan judul "*Pendekatan Andragogi Pada Proses Pembelajaran di Institut*" telah menerapkan strategi partisipatif yaitu strategi pembelajaran yang tepat untuk orang dewasa¹³.

Adapun dalam menggunakan metode-metode pendidikan andragogi dalam surat al-Kahfi ayat 70-82 sesuai dengan hasil penelitian yang penulis temui yang kemudian di kaitkan dengan teknologi komunikasi atau sosial media di era sekarang sudah mulai diterapkan dalam proses pembelajaran orang dewasa pada majlis taklim ini terlihat dari youtube channel penceramah di majlis taklim di kota-kota besar yang mana telah menggunakan teknologi berbasis visual audio yaitu pembelajaran dalam file power point dengan menggunakan infokus¹⁴. Hanya saja untuk penggunaan aplikasi belum semua menerapkannya ini terlihat dari jurnal Madjid Nurfaruqi, dkk, dengan judul "*Penerapan Prinsip Pembelajaran Andragogi dalam Q.S Al-Kahfi Ayat 60-82 : Studi Di Program Studi Magister Pai Uin Smh Banten*", yang mengatakan dalam penelitiannya bahwa di program studi Magister PAI UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten prinsip motivasi dan diskusi/ dialog secara penuh di terapkan dalam pembelajaran mahasiswa dan sudah menggunakan aplikasi seperti *zoom meeting, google meet, google classroom*¹⁵. Oleh karena itu, penulis harapkan untuk majlis taklim di kota-kota, perkampungan atau desa terpencil untuk dapat menerapkan metode-metode dalam kisah nabi Musa dan nabi Khidir dalam surat al-Kahfi ayat 70-82 yang kemudian diimplementasikan dengan menggunakan aplikasi dan teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan Islam modern agar dapat mengembangkan mutu dan kualitas pendidikan

¹² Nurliana, *Tesis Implementasi Pembelajaran Andragogi Pada Lansia Penganut Dzikir Thariqah Qodiriyah Wa Naqsabandiyah di Pondok Pesantren Darussalam Lampung Timur*, (Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020), h.128.

¹³ Ike Kurniati, Amit Saepul Malik, Arum Maslachah, Hendi Suhendraya Muchtar, Rita Sulastini, *Pendekatan Andragogi Pada Proses Pembelajaran Di Institut*, *Jurnal Ilmu Pendidikan* (Universitas Islam Nusantara Bandung (ILPEN) Volume1 Nomor 1 Tahun 2022), h. 49.

¹⁴ Youtube Channel Ustadz Fathuddin Ja'far, Ustadz Itang Rusman, Ustadz Hadi Sucipto, Ustadz Sayid Qutub, Di Akses Rabu tanggal 03 Mei 2023 Jam 19:21 Wib.

¹⁵ Madjid Nurfaruqi, Madjid Nurfaruqi, Hunainah, Hannanah, *penerapan Prinsip Pembelajaran Andragogi dalam Q.S Al-Kahfi Ayat 60-82: Studi Di Program Studi Magister Pai uin Smh Banten* (*Jurnal Ilmu Pengetahuan* vol 2. No. 4, Oktober 2022 P- Issn : 2774-8030e-Issn : 2774-8030), h.310.

nonformal khususnya majlis taklim yang unggul tanpa membuat peserta didik dewasa bosan dan jenuh dalam belajar. Penerapan andragogi berbasis teknologi informasi dalam pendidikan Islam membuat majlis taklim menjadi lembaga pendidikan yang lebih kreatif dan dinamis, menjadikan peserta didik dewasa termotivasi dan selalu ingin tahu untuk mempelajari pendidikan Islam.

KESIMPULAN

Pendidikan andragogi yang terkandung dalam surat al-Kahfi ayat 70-82 adalah sifat dan tingkah laku yang digambarkan oleh nabi Khidir adalah sebagai seorang pendidik mempunyai kemampuan jasmani dan rohani yang baik, memiliki keterampilan dan pengarah pengalaman belajar kreatif, memiliki metode, strategi teknik dan pendekatan khusus dalam mengajarkan nabi Musa.

REFERENSI

Abd Rahman BP, Sabhayati Asri Munandar, Andi Fitriani, Yuyun Karlina, Yumriani, (juni 2022), *Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan*, (Jurnal Al Urwatul wutsqa: Kajian Pendidikan Islam, Volume 2, Nomor 1.

<http://journal.unismuh.ac.id/index.php/alurwatul>.

Alfarabi Muhammad,(2018), *Pendidikan Orang Dewasa dalam Al-Quran*, Jakarta:Kencana.

Ina Zainah Nasution, (2020), *Pemikiran Pendidikan Ibnu Khaldun*, (Jurnal Program Studi Agama dan Pendidikan Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Ike Kurniati, Amit Saepul Malik, Arum Maslachah,Hendi Suhendraya Muchtar,Rita Sulastini, (2022), *Pendekatan Andragogi Pada Proses Pembelajaran Di Institut*, *Jurnal Ilmu Pendidikan* (Universitas Islam Nusantara Bandung (ILPEN) Volume1 Nomor 1.

- Komarudin, (Maret 2022), *Jurnal Konsep Pendidikan Andragogi dalam Al quran Perspektif Pendidikan Islam* (IAIN Sunan Kalijaga, Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Lamongan Vol. 06, No. 01.
- Madjid Nurfaruqi, Hunainah, Hannanah, (Oktober 2022), *penerapan Prinsip Pembelajaran Andragogi dalam Q.S Al- Kahfi Ayat 60-82: Studi Di Program Studi Magister Pai uin Smh Banten* (Jurnal Ilmu Pengetahuan vol 2. No. 4, P- Issn : 2774- 8030e-Issn : 2774-8030).
- Nani Fitriani, *Mengenal Aplikasi Online Dalam Pembelajaran Daring*, (Dinas Kesehatan Provinsi NTB, 23 Juli 2021), <https://dinkes.ntbprov.go.id/artikel/mengenal-aplikasi-online-dalampembelajaran-daring/> Diakses Senin 17 April 2023 Jam 12:37 WIB.
- Nurliana, (2020), *Implementasi Pembelajaran Andragogi Pada Lansia Penganut Dzikir Thariqah Qodiriyah Wa Naqsabandiyah di Pondok Pesantren Darussalam Lampung Timur*, (Tesis Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Nurul Aini, (2021), *Andragogy: Teori Pembelajaran Agama Islam Pada Usia Dewasa*, Jurnal (Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Takengon.
- Nurul Azizeh, *Mukjizat Naratologis: Studi Andragogi atas Kisah Musa-Khidr dalam surah Al-Kahfi 60-82*, (Universitas Nurul Jadid Probolinggo, Vol.18, No.1, Januari-Juni 2019 ISSN (print) 1412-5188 ISSN (online) 2549- 3752.
- Subhan Adi Santoso, Himmatul Husniyah, (Oktober 2021), *Pendidikan Agama Islam Berbasis IT*, (Yogyakarta: Zahir Publishing, Cetakan I.
- Syarbaini Shaleh, Toni Nasution, Parida Harahap, (2020), *Pendidikan Luar Sekolah* (Yogyakarta: K-Media.
- Wahono, Niswatul Imsiyah, Aris Setiawan, (2018), *Andragogi: Paradigma Pembelajaran Orang Dewasa Pada Era Literasi Digital*, (Proceding Literasi Dalam Pendidikan di Era Digital Untuk Generasi Milenial.

Yatimah Durotul, Eliana Sari, (2022) *Andragogi Di Dalam Keilmuan Pendidikan Suatu Kajian Teori Dan Implementasi*, Detak Pustaka: Jakarta.

Youtube Channel Ustadz Fathuddin Ja'far, Ustadz Itang Rusman, Ustadz Hadi Sucipto, Ustadz Sayid Qutub, Di Akses Rabu tanggal 03 Mei 2023 Jam19:21 Wib.

Zainuddin, (2014) *Tesis Implementasi Andragogi di Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Hikam Malang*, Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Pascasarjana Universitas Islam Negeri (Uin), Maulana Malik Ibrahim Malang.